

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang mampu bersaing akan bertahan hidup, sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan mengalami kebangkrutan. Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba atau keuntungan yang optimal. Salah satunya adalah perusahaan PT.Astra Graphia yang mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT Astra Internasional yang kemudian dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975. Pada tanggal 22 April 1976 Astra Graphia ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang di seluruh Indonesia dengan ruang lingkup usaha sebagai penyedia perangkat perkantoran dan pelayanan purna jualnya. Tahun 1989 Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan simbol saham ASGR. Pada saat ini 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik. Dan itu cukup menjadi modal yang sangat menguntungkan dalam produktivitas perusahaan. Karena bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu faktor terpenting adalah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan baik dari segi sumber daya, produksi dan keuangannya.

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aset lancar (aktiva lancar) untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari (Sugiyarso dan Winarni, 2005:17). Modal kerja merupakan dana untuk membiayai operasi perusahaan, seperti membeli bahan baku perusahaan, membayar gaji pegawai, ataupun beban lainnya yang harus dikeluarkan selama beroperasinya perusahaan tersebut. Perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup agar dapat mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul seperti permasalahan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, inflasi, kerugian, kelangkaan bahan baku ataupun permasalahan keuangan lainnya. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tidak dapat memperluas produksinya, sehingga keuntungan akan berkurang dan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya tepat waktu.

Akan tetapi selain dari modal kerja, kegiatan manajemen keuangan juga menjadi bagian penting dalam mensukseskan tujuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Kegiatan Manajemen sangatlah penting dalam pengelolaan setiap perusahaan, terutama aspek manajemen keuangan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan karena pada dasarnya segala aspek ekonomi berkaitan dengan uang, dan uang juga merupakan alat utama kegiatan transaksi. Jadi, agar terciptanya suatu keahlian dalam mengatur uang secara pribadi ataupun perusahaan, maka sangatlah penting untuk mempelajari manajemen keuangan tersebut.

Dalam manajemen keuangan salah satunya terdapat pengelolaan aset lancar dimana di dalamnya terdapat beberapa akun diantaranya kas, pengertian kas adalah harta kekayaan perusahaan yang sifatnya sangat likuid dan berjangka

pendek yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk kegiatan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan definisi kas adalah aktiva perusahaan yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya) yang dipegang oleh perusahaan tersebut ataupun disimpan di Bank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Di dalam dunia bisnis, besarnya kas suatu organisasi menjadi salah satu indikator kinerja organisasi tersebut. Dengan kata lain, semakin besar nilai kas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut dianggap semakin baik.

Menurut Rizal Effendi (2013:191), pengertian kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Beberapa yang termasuk kas adalah rekening giro di bank (cash in bank), dan uang kas yang ada di perusahaan (cash on hand). Kas dalam perusahaan merupakan harta yang paling lancar, sehingga dalam neraca ditempatkan paling atas dalam kelompok paling atas.

Unsur lain dari manajemen keuangan yang harus diperhatikan adalah Piutang usaha yang merupakan unsur aset lancar yang likuid dan selalu dalam keadaan berputar. Jika piutang usaha bertambah maka jumlah aset lancar pun akan bertambah, sebaliknya jika piutang usaha berkurang maka jumlah aset lancar pun akan berkurang. Unsur – unsur tersebut sudah pasti ditemukan dalam setiap pengelolaan keuangan karena berjalannya produktivitas keuntungan yang diperoleh dari perusahaan akan mengalami pasang surutnya pemasukan serta pengeluaran dari berbagai faktor. Seperti halnya laporan keuangan, pada PT. Astra Graphia yang ketika diteliti terdapat beberapa permasalahan yaitu :

Tabel 1.1
Perputaran Total Kas, Piutang Usaha, terhadap Jumlah Aset Lancar
PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)¹

PERIODE		TOTAL KAS		PIUTANG USAHA		JUMLAH ASET LANCAR	KET
2015	1	419.413		328.290		1.273.026	
	2	↓	264.981	↑	346.437	↓	1.264.781
	3	↓	189.998	↑	442.462	↑	1.389.240
	4	↑	468.337	↓	354.098	↑	1.436.237
2016	5	↓	294.009	↑	356.113	↓	1.277.301
	6	↓	149.526	↓	327.771	↓	1.105.420
	7	↓	125.217	↑	343.088	↑	1.191.465
	8	↑	277.798	↑	367.407	↑	1.241.982
2017	9	↓	169.302	↑	430.378	↑	1.303.938
	10	↓	162.725	↓	419.561	↑	1.319.281
	11	↓	72.380	↑	627.188	↑	1.587.885
	12	↑	676.587	↑	665.252	↑	1.902.849

Keterangan :

Warna merah = periode tersebut mengalami masalah

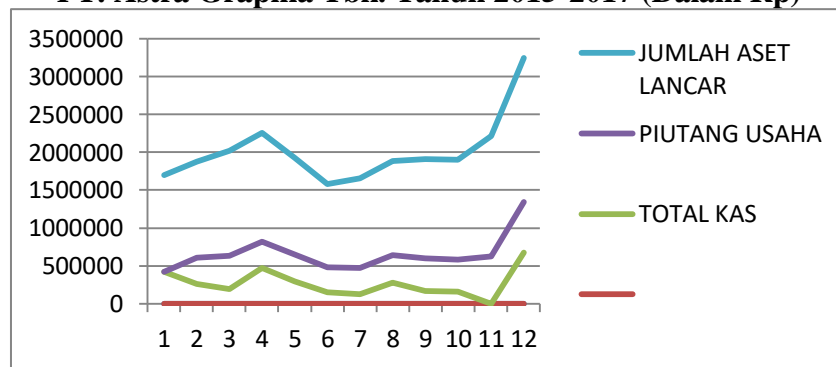
Warna hitam = periode tersebut tidak mengalami masalah

Total kas dan piutang usaha pada data Tabel 1.1 menunjukkan naik turun setiap periodenya, begitupun dengan jumlah aset lancar yang sama-sama mengalami fluktuasi. Fluktuasi signifikan terlihat pada tahun 2017 periode ke-11, dimana total kas mengalami penurunan, piutang usaha mengalami kenaikan beserta jumlah aset lancar yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

¹ Editor, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Astra Graphia Tbk" dalam https://www.astragraphia.co.id/info_investor/laporan_keuangan , diakses tanggal 15 November 2018 pukul 19.30 WIB.

Fluktuasi perkembangan total kas dan piutang usaha terhadap jumlah aset lancar PT. Astra Graphia Tbk pada kurva yang menggambarkan pada grafik berikut ini :

Grafik 1.1
Perkembangan Total Kas dan Piutang Usaha terhadap Jumlah Aset Lancar PT. Astra Graphia Tbk. Tahun 2015-2017 (Dalam Rp)



Total kas dan piutang usaha merupakan bagian dari aset, termasuk aset lancar yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut karena kegiatan operasional perusahaan menggunakan aset sebagai sumber dananya. Jika perusahaan dapat meningkatkan total asetnya, maka akan semakin baik perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel dependen dan variabel independen, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah aset lancar salah satunya adalah total kas dan piutang usaha. Dimana secara teori menyebutkan ketika total kas naik dan piutang usaha naik, maka jumlah aset lancar juga naik. Dilihat dari tabel laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk terdapat beberapa masalah, salah satunya pada tahun 2016 triwulan ketiga terdapat permasalahan parsial dimana jumlah aset lancar mengalami kenaikan, dan piutang

usaha mengalami kenaikan, tetapi total kas mengalami penurunan. Selain itu, pada tahun 2017 triwulan kedua terdapat permasalahan simultan dimana jumlah lancar mengalami kenaikan, piutang usaha mengalami penurunan, dan total kas mengalami penurunan hal ini bertolak belakang dengan teori awal . Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh total kas dan piutang usaha terhadap jumlah aset lancar di PT. Astra Graphia Tbk. Maka dari itu, peneliti mengkaji lebih mendalam permasalahan ini dalam sebuah penelitian skripsi Pengaruh Total Kas dan Piutang Usaha terhadap Jumlah Aset Lancar pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Astra Graphia Tbk pada Periode 2015-2017).

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan diatas, menunjukkan bahwa perkembangan total kas, piutang usaha dan jumlah aset lancar yang fluktuatif. Pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh total kas secara parsial terhadap jumlah aset lancar di PT. Astra Graphia Tbk pada periode 2015-2017 ?
2. Seberapa besar pengaruh piutang usaha secara parsial terhadap jumlah aset lancar di PT. Astra Graphia Tbk pada periode 2015-2017 ?
3. Seberapa besar pengaruh total kas dan piutang usaha secara simultan terhadap jumlah aset lancar di di PT. Astra Graphia Tbk pada periode 2015-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh total kas secara parsial terhadap jumlah aset lancar pada PT. Astra Graphia Tbk pada periode 2015-2017;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang usaha secara parsial terhadap jumlah aset lancar pada PT. Astra Graphia Tbk pada periode 2015-2017;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh total kas dan piutang usaha secara simultan terhadap jumlah aset lancar pada PT. Astra Graphia Tbk pada periode 2015-2017;

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang total kas dan piutang usaha serta pengaruhnya terhadap jumlah aset lancar yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
 - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan di perusahaan PT. Astra Graphia tbk agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah;

